



RINGKASAN BERITA HARI INI

Ribut-Ribut Proyek Pos Jaga Pendopo Rp 30 Juta Belum Dibayar hingga 2 Tahun
Dewan: Tuntut Mediasi dengan Pj Sekda Sidoarjo

Melihat, khususnya proyek pembangunan gedung DPRD Kabupaten Sidoarjo yang sudah selesai namun belum dibayar oleh pemerintah daerah hingga dua tahun. Dewan DPRD Sidoarjo meminta pemerintah daerah untuk segera melakukan mediasi dengan Pj Sekda Sidoarjo agar proyek tersebut dapat segera dibayar.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

BUNYI TAK BAYAR PROYEK PL POS PENJAGA BUPATI, KOMICI C SIDAK PROYEK

Bunyi tak bayar proyek PL Pos Penjaga Bupati, Komici C Sidak Proyek. Dewan DPRD Sidoarjo meminta pemerintah daerah untuk segera melakukan mediasi dengan Pj Sekda Sidoarjo agar proyek tersebut dapat segera dibayar.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

SAH: Bupati Sidoarjo Ahmad Mubtahir dan Ketua DPRD Sidoarjo Agus Supriyanto Menandatangani Berita Acara Raport Penggabungan Desa Terdampak Lumpur Sidoarjo.

Sah: Bupati Sidoarjo Ahmad Mubtahir dan Ketua DPRD Sidoarjo Agus Supriyanto menandatangani berita acara raport penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo. Acara tersebut berlangsung di Kantor Bupati Sidoarjo, Rabu (7/6/2023).

Acara tersebut dihadiri oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Mubtahir, Ketua DPRD Sidoarjo Agus Supriyanto, dan perwakilan dari desa-desa terdampak lumpur Sidoarjo.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Tinjau Kesiapan dan Stok Hewan Kurban

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa meninjau kesiapan dan stok hewan kurban di Sidoarjo. Gubernur Khofifah didampingi oleh Kepala Dinas Peternakan Sidoarjo dan Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Empat Desa Terdampak Lumpur Bakal Digabung

Kota-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperd) penggabungan desa terdampak lumpur sudah selesai. Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Bupati Sidoarjo Ahmad Mubtahir menandatangani berita acara raport penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Balho dan Spanduk Ganjar Bertebaran

Balho dan spanduk Ganjar bertebaran. Balho adalah balok beton yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Lestari Cagar Budaya Melalui Cerita Tuter

Pelestarian cagar budaya menjadi tanggung jawab masyarakat yang ada di daerah tersebut. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mempelajari cerita asal-usul setiap desa. Terutama yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Pasang Grider untuk Flyover Krian, Dishub Siapkan Rute Alternatif

Pasang grider untuk flyover Krian, Dishub Siapkan Rute Alternatif. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sidoarjo sedang melakukan pemasangan grider untuk pembangunan flyover Krian. Dishub Kabupaten Sidoarjo telah menyiapkan rute alternatif untuk menghindari kemacetan selama pembangunan.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Pungutan Parkir Liar tanpa Kareis di Sidoarjo

Pungutan parkir liar tanpa Kareis di Sidoarjo. Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Sidoarjo sedang melakukan pemeriksaan terhadap pungutan parkir liar yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Kareis adalah kartu parkir yang dikeluarkan oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Peringati Bulan Bung Karno

Sidoarjo - Jelang bulan Bung Karno yang digelar digelar Bung Karno pada 24 Juni mendatang. Para politisi PDI Perjuangan Kota Delta memasangi spanduk dan balho di sepanjang jalan nasional dan provinsi.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Serdadu Nelayan Sidoarjo Dukung Muhaimin Maju Pilpres

Serdadu Nelayan Sidoarjo Dukung Muhaimin Maju Pilpres. Sekitar 60 nelayan asal Kabupaten Sidoarjo yang menandatangani dukungannya kepada Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden pada Pemilu 2024.

Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - Hari ini, ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran di sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Ratusan spanduk bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar bertebaran. Spanduk tersebut menghiasi sudut-sudut Kabupaten Sidoarjo, terutama di kawasan perumahan dan pusat perbelanjaan.

Desain spanduk ini dibuat oleh panitia kampanye PDIP Sidoarjo. Spanduk tersebut menampilkan foto Ganjar Pranowo dan tulisan "Ganjar Pranowo Calon Presiden 2024".



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ribut-Ribut Proyek Pos Jaga Pendopo Rp 30 Juta Belum Dibayar hingga 2 Tahun

Dewan: Tunggu Mediasi dengan Pj Sekda Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Ada perkembangan baru dari ribut-ribut proyek pos jaga pendopo kabupaten senilai Rp 30 juta yang hingga 2 tahun lebih belum dibayar pembak. Dalam waktu dekat masalah ini bakal dimediasi penjabat (Pj) Sekda Sidoarjo.

Hal itu disampaikan Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suryarno, SH MH dan Wakil Ketua Komisi C H Anang Siswandoko, ST kepada Memorandum, Kamis (8/6) siang. "Mediasi akan menghadirkan mantan Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sidoarjo Aan dan pejabat sekarang, Yudi Irianto," ujar Suryarno dan Anang.

Anang juga menyebutkan mediasi itu akan menghadirkan pula rekanan yang menggarap proyek pos jaga pendopo kabupaten yakni H Beni Siswanto. "Rencana mediasi itu disampaikan Kabag Umum Heni ketika kita sidak ke lokasi proyek, Rabu (7/6)," sebut Anang.

Dalam kesempatan itu, masih kata Anang, pihaknya juga menanyakan kepastian kapan mediasi digelar. "Katanya sekitar sebulan. Jadi kita sekarang menunggu hasil mediasi. Nanti hasilnya bakal dilaporkan ke kita," jletrah Anang.

Sebagaimana diinformasikan barian ini pada edisi Kamis (8/6), Komisi C DPRD Sidoarjo sidak pos jaga pendopo kabupaten yang heboh karena hingga 2 tahun rekaman yang merehan belum dibayar pembak, Rabu (7/6) siang. Sidak dipimpin Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suryarno.

Wakil Ketua Komisi C H Anang Siswandoko, ST dan seorang anggota Komisi C DPRD Sidoarjo juga tampak hadir dalam sidak ini. Sidak juga diikuti H Beni Siswanto, kontraktor yang merehab pos jaga pendopo kabupaten pada awal 2021 lalu atau beberapa saat sebelum pelantikan bupati dan wakil bupati pada 26 April 2021.

Sidak ini untuk mengecek bentuk fisik proyek yang hingga kini belum dibayar pembak. Mempertemukan pejabat terkait dan rekanan yang menggarap untuk mencari *win-win solution* agar kedua belah tidak ada yang dirugikan.

Dewan berharap rekanan yang telat menggarap proyek ini senilai Rp 30 juta segera di-



Komit C DPRD Sidoarjo melakukan sidak ke lokasi proyek pos jaga pendopo kabupaten yang 2 tahun belum dibayar Pembak Sidoarjo.

bayar. Dewan juga berharap kejadian ini tidak terulang dan penggarapan proyek di lingkungan pembak harus dilengkapi SPK (surat perintah kerja).

Sayangnya hingga sidak berakhir belum ada tanda-tanda titik temu. Kabag Umum Heni mempersilakan pos jaga pendopo rekaman itu mau membongkar. Pembak tidak mau membayar karena tidak ada SPK untuk pembangunan ruang jaga di pendopo.

Suryarno dalam kesempatan ini meminta Beni untuk memosmasi pembak agar proyeknya segera dibayar. Sementara itu Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Yudi Irianto saat diwawancarai mengatakan, ia menurut apa kata dewan. "Saya manut kata Pak Dewan," kata Yudi.

Sedangkan Beni yang berada di tempat yang sama di sela-sela mengikuti sidak dewan mengatakan akan segera melayangkan surat somasi. "Kalau somasi tidak dijawab, saya akan membongkar bangunan yang 2 tahun lalu saya garap," ujarnya.

Seperti diberitakan sebelumnya sial dialami Beni Siswanto. Mantan ASN pembak dan mantan Kades Bluru Kidul yang kini juga aktif di DPC parpol besar itu harus gigi jari karena proyek penunjukan langsung (PL) pemeliharaan pos jaga pendopo senilai Rp 30 juta belum dibayar sampai sekarang.

Siapa yang bertanggung jawab atas pembayaran proyek itu, faktanya sampai Juni 2023 ini uang proyek itu belum mengucur dan Beni masih terus berjuang agar proyeknya dibayar pemer-

intah. "Saya dijanjikan terus sejak 2021. Tapi sampai sekarang belum dibayar," ujar Beni kepada Memorandum, Senin (5/6) siang.

Mantan ASN Bagian Rumah Tangga Pembak Sidoarjo ini mengisahkan panjang lebar seputar masalah tersebut. Berawal ketika pendopo bakal punya gawe karena 26 Februari 2021 ada pelantikan bupati dan wakil bupati terpilih.

Kala itu Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pembak Sidoarjo dijabat Aan. Sebelum pelantikan, Beni diminta Aan untuk menggarap proyek pemeliharaan rutin pos jaga pendopo kabupaten senilai Rp 30 juta. Janjinya anggarannya bakal cairkan saat PAK.

Singkat cerita, tutur Beni, proyek penunjukan langsung Rp 30 juta itu tuntas seminggu sebelum pelantikan bupati dan wakil bupati. Sebelum proyek itu cair, tepatnya sebelum PAK Aan digeser ke dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLJH).

Sebagai gantinya adalah Yudi Irianto Beni kemudian menayakan anggaran proyek itu ke Yudi. "Awalnya Yudi bilang anggaran PAK habis. Dia berjanji cair tahun depan (2022)," papar Beni.

Namun, lanjut Beni tahun 2022 belum bisa cair karena ada pandemi Covid-19. Setiap ditagih, Yudi selalu berjanji dan berjanji terus. "Saya dijanjikan terus. WA Yudi saya simpan. Ini WA dari Yudi," jelasnya seraya menunjukkan bukti dan Yudi Irianto selaku Kabag Protokol dan Komunikasi Pembak Sidoarjo.

Selain lewat WA, menurut Beni, secara lisan, Yudi juga berjanji akan membayar proyek itu. "Dia bilang dinunutkan per-



Pos jaga pendopo kabupaten.

awatan pendopo. Namun sampai sekarang nol. Hanya janji-janji saja. Faktanya proyek itu belum dibayar pembak hingga 2 tahun ini," tandas Beni.

Sementara Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suryarno menanggapi masalah ini. Suryarno mendesak pembak segera membayar anggaran proyek pemeliharaan Pos Jaga Pendopo Kabupaten Sidoarjo itu. "Tidak ada alasan untuk tidak membayarnya. Kasihan rekaman yang telat menggarap," pinta Suryarno.

Suryarno menambahkan, tanpa perintah dan pembak, tidak mungkin rekaman menggarap proyek dari pembak. Apalagi yang digarap pos jaga pendopo kabupaten. "Tanpa perintah dari pembak, tidak mungkin rekaman menggarap proyek pendopo. Jadi sudah menjadi kewajiban pembak untuk membayarnya karena faktanya proyek sudah digarap," tegas politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) itu.

Komentar senada dilontarkan Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko, Polisi Partai Gerindra itu juga mendesak agar pembak membayar rekaman yang sudah menggarap proyek itu. "Nanti kita agendakan *hearing* untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Kita mediasi agar ada titik temu di antara kedua belah pihak," ujar politisi yang dikenal vokal mengkritisi Pembak Sidoarjo.

Kalau tidak ada titik temu, Anang meminta agar proyek yang sudah digarap rekaman dan belum dibayar pembak agar segera dibongkar. "Ini sebagai pembelajaran agar tidak ada kejadian yang sama di kemudian hari. Kasihan rekaman kalau diperlakukan seperti ini. Sudah setengah mati menggarap proyek sampai 2 tahun belum dibayar," tegas Anang. Sebelum dibongkar, masih kata Anang rekaman bisa memosmasi pembak. Memberi tenggang waktu agar segera membayar proyek itu. Kalau masih belum dibayar, ya dibongkar saja proyek tersebut," pungkasnya. Sementara itu, ramai kabar ada proyek senilai Rp 30 juta tidak dibayar, sebelumnya sudah dibantah Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pembak Sidoarjo Yudi Irianto. Klarifikasi ini sudah dimuat di sejumlah media massa belum lama ini.



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Suryarno, Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo H Anang Siswandoko, and Kontraktor H Beni Siswanto

Dalam klarifikasi kasinya kepada wartawan, Yudi mengatakan sebetulnya sejak awal ia tidak tahu menahu masalah ini. Kontrak tektualnya seperti apa, Yudi juga tidak tahu.

Inu terjadi, menurut Yudi kepada wartawan dugaannya ketika pejabat sebelum dirinya. "Ketika saya menjabat di situ, tahu-tahu ada Pak Beni menemui saya, mengklarifikasi terkait pekerjaan pemeliharaan pos jaga pendopo kabupaten belum dibayar. Inikan aneh," ungkap Yudi, Rabu (24/5).

Rekanan tersebut lalu diminta menunjukkan bukti-bukti apa yang dimilikinya. Namun tidak bisa menunjukkan bukti-bukti perintah pekerjaan

proyek penunjukan langsung (PL) tersebut. "Saya sampaikan kira-kira purnya bukti apa yang berkaitan dengan pekerjaan itu ada atau tidak. Jika tidak ada, bagaimana saya harus mempertanggungjawabkan hal itu," ungkap Yudi yang baru menjabat pada 1 Juli 2021.

Berdasarkan hasil investigasi, diketahui pemeliharaan pos jaga di pendopo kabupaten dikerjakan awal 2021. Sebelum Yudi menjabat kepala bagian protokol dan komunikasi pimpinan, pejabat lama diketahui bernama Aan Alifauzansyah, kabag protokol dan rumah tangga. Sekarang informasinya pindah ke DLJH Pembak Sidoarjo. (krl/jk/mw)



MEMORANDUM BERKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pungutan Parkir Liar tanpa Kareis di Sidoarjo

HAMPIR setiap jalan di Kabupaten Sidoarjo dikuasai oleh tukang parkir liar. Kenapa mereka meminta uang kepada pengendara mobil dan motor yang parkir di wilayah yang dikuasainya tanpa memberikan karcis parkir resmi yang dikeluarkan dari dispenda.

Mereka juga tidak dibekali ID card dan seragam resmi dari dishub. Sepertinya semua orang bebas meminta uang kepada setiap pengendara

yang parkir di wilayahnya. Ironisnya, tidak ada tindakan dari satpol PP dan petugas dishub. Padahal, itu termasuk pungli. Bagi sebagian orang, uang Rp 2.000 untuk motor dan Rp 5.000 untuk mobil itu kecil. Tapi, kalau diakumulasikan setiap hari, dikalikan banyaknya kendaraan yang parkir, jumlahnya besar juga. Padahal, tarif retribusi parkir di Kabupaten Sidoarjo yang disahkan bupati dan DPRD nilainya tidak sebesar itu.

Pertanyaannya, apakah jalan itu milik juru parkir atau milik pemerintah (negara)? Apakah pemerintah sudah amat kaya sehingga tidak butuh retribusi parkir sebagai tambahan APBD? Padahal, pendapatan negara dari parkir lumayan besar jika dikelola dengan benar dan transparan sebagai pendapatan asli daerah.

MUKHAMMAD TAUFIK
Graha Candi Mas
Prambanan, Candi, Sidoarjo



ILUSTRASI: M. SYAFUDDIN FOCED/JAWA POS

Jawa Pos

BUNTUT TAK BAYAR PROYEK PL POS PENJAGA BUPATI, KOMISI C SIDAK PROYEK

Sidoarjo, Pojok Kiri

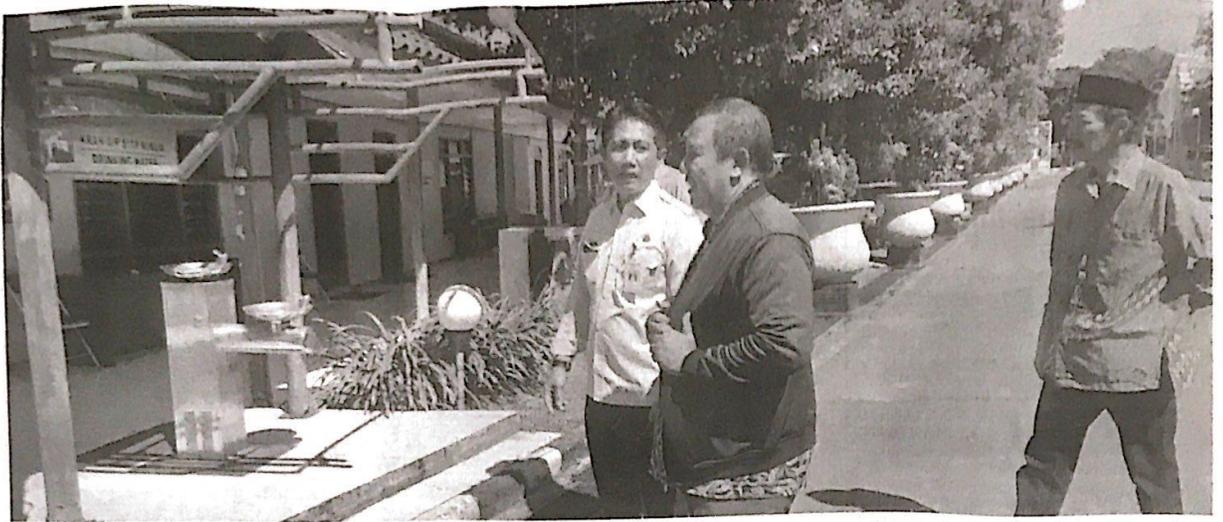
Komisi C DPRD Sidoarjo usai mendapatkan keluhan dari kontraktor H.Beny Siswanto di ruang komisi C Sidoarjo, Rabu, 7/6/23 terkait tidak dibayarnya pekerjaan proyek PL pos penjagaan bupati yang sudah selesai dua tahun silam, langsung respon cepat seketika itu juga wakil rakyat datang ke lokasi untuk mensidaknya.

Sedangkan Sidak Komisi C dipimpin langsung oleh ketua komisi C, H.Suyarno, SH beserta wakil ketua komisi C, H. Anang Siswandoko, ST dan anggota komisi C, H. Sutrisno. Sedang Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Sidoarjo, Yudi Irianto bersama Kabag Umum Setda Sidoarjo, Heni tampak hadir dilokasi bersama kontraktor H.Beny.

Sementara dalam Sidak ketua komisi C, H.Suyarno minta penjelasan pada Yudi Irianto tentang kronologis proyek PL pos penjagaan bupati sudah dua tahun ini kok belum dibayar.

Yudi pun menjawab saat dia tidak tahu apa apa soal proyek itu, karena menurutnya kala itu Kabag Protokol dan Rumah Tangga dijabat oleh Aan Jawabnya. Sedang ketua komisi C mengejar pertanyaan pada Yudi, seharusnya bisa komunikasi kan pada pejabat sebelumnya, namun Yudi pun menginginkan agar pak dewan yang memanggil Aan.

Tampak Sidak dikomuni-



Komisi C DPRD Sidoarjo saat Sidak proyek PL pos penjagaan bupati yang belum dibayar.

kasikan di ruang transit pendopo delta dibawa antara komisi c pejabat Yudi Irianto, Heni dan kontraktor H.Beny agar bisa ada solusi titik temu terbaik tentang pembayaran proyek ini dan sementara wartawan Pojok Kiri dan Memorandum diminta untuk tidak mengikutinya.

Satu jam selesai komunikasi antara komisi C beserta pejabat terkait dan kontraktor keluar, langsung wartawan stop dwon wawancara pada Yudi, bagaimana hasil Sidak komisi C tanya wartawan, Yudi jawab singkat saya ikuti pak dewan saja, Katanya.

Sedangkan ketua komisi C saat dikonfirmasi wartawan bagaimana hasil Sidak, ia jawab konfirmasi di dewan saja, Ucapnya.

Sedang wartawan langsung menuju ke ruang komisi C untuk mendapatkan konfirmasi. Dalam ruang komisi C langsung wartawan konfirmasi ke ketua komisi C, Suyarno, bagaimana hasil Sidak komisi C tadi, ternyata Deadlock tidak ada hasil apapun kedua belah pihak bersikukuh dengan pendirian nya.

Yudi dan Heny sebagai pejabat tidak tahu apa apa terkait proyek PL pos pen-

jagaan bupati karena saat itu pejabat Kabag Protokol dan Rumah Tangga dijabat oleh Aan lagian kontraktor tidak pegang SPK, Ucap Yudi dan Heny saat didengar Komisi C.

Sementara H.Beny SSoS kontraktor PL pos penjagaan bupati saat dikonfirmasi wartawan, Rabu, 7/6/23 diru-ang komisi C, ia tandas kan memang saat itu tidak ada SPK nya namun penunjukan langsung oleh pejabat Aan sebagai Kabag Protokol dan Rumah Tangga dan hal penunjukan PL seperti ini bukan rahasia umum

lagi, kita saling percaya orang nilainya kecil cuma Rp.30.000.000 dan apalagi saat itu akan ada pelantikan bupati terpilih Muhldor pada tahun 2021.

Menurut H.Beny soal belum dibayarnya proyek yang ia kerjakan itu tanggung jawab pejabat pengganti Aan yang sekarang dijabat Yudi karena pejabat itu estafet dan sebelumnya H.Beny sudah sering komunikasi ke Yudi dan dijanjikan akan dicari-kan solusi pengganti proyek untuk membayar proyek PL pos penjagaan yang belum dibayar, Tuter H.Beny pada

wartawan.

Beny mengatakan dia punya bukti dokumen foto-foto proyek pos penjagaan bupati beserta tukang dan para pekerjaanya. Kata H.Beny yang pernah jadi ASN di protokol rumah tangga Kabupaten Sidoarjo dan pernah juga menjadi Kepala Desa Bluru Kidul ini pada wartawan.

H.Beny menambahkan ia akan bongkar proyek pos penjagaan bupati jika tidak kunjung dibayar tentunya ia akan layangkan surat somasi dulu sesuai arahan dari komisi C.

Sedangkan Solik ketua LSM AMPK Aliansi Masyarakat Perangi Korupsi saat dikonfirmasi wartawan terkait proyek PL pos penjagaan bupati yang belum dibayar, ia katakan memalukan itu proyek PL senilai recehan 30 juta saja tidak segera diselesaikan sampai bola panas menggelingding sampai di Sidak Dewan.

Solik menambahkan Sidoarjo APBD nya, 5,6 triliun kaya Sidoarjo itu masak selesaikan proyek 30 jt gak bisa. Tandas Solik pada wartawan, Rabu, 7/6/23. (Khol/Bersambung)

POJOK KIRI

DWP BPPD Jatim Bekali Mitigasi Bencana Siswa SLBN Gedangan

Sidoarjo, Bhirawa

Kejadian bencana datangnya tidak bisa diduga oleh manusia. Oleh sebab itu yang bisa dilakukan, atau yang lagi diperlukan adalah menjaga diri, membekali diri untuk meminimalisir terjadinya banyak korban.

Melihat kondisi tersebut. DWP BPBD (Darma Wanita Persatuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Jawa Timur memberi pembekalan secara lengkap, memahami tentang Mitigasi Ben-

cana kepada para siswa SLB Negeri Gedangan, Sidoarjo, pada Kamis (8/6) siang.

Kegiatan yang dikemas dalam Sosialisasi dan Simulasi Kebencanaan Bagi Anak Penyandang Disabilitas tersebut, dibuka oleh Ketua DWP BPBD Jatim. Rahmawaty Gatot Soebroto didampingi langsung oleh Kepala SLB Negeri Gedangan Sidoarjo Miseri M.Pd serta Ketua DWP SLBN Gedangan Sidoarjo beserta jajaran Tim BPBD

Jatim sebagai pemateri.

Rahmawaty menjelaskan bahwa seorang itu mempunyai peran penting dalam tumbuh kembang anak, termasuk juga dalam proses pendidikannya. Sehingga kehadiran kami di SLBN Gedangan. Sidoarjo ini untuk memberikan dukungan pengetahuan dan wawasan serta memberikan motivasi, memahami anak-anak tentang mitigasi bencana.

"Kali ini kami bersinergi dengan

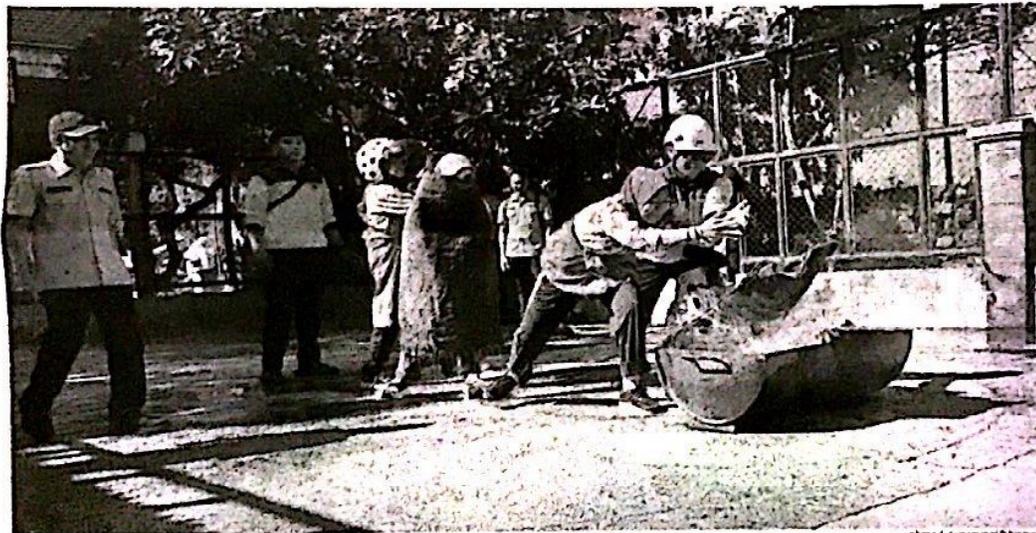
pihak SLBN Gedangan untuk berkolaborasi bersama mendampingi anak-anak terkait mitigasi kebencanaan," jelasnya.

Ia katakan, jadi DWP BPBD Jatim ini tidak hanya mendampingi suami dalam berkarya untuk Jawa Timur tetapi juga sebagai garda depan untuk mendidik anak-anak kita. Oleh karena itu, kegiatan ini sebagai langkah kami untuk melatih dalam hal kebencanaan. Bukan untuk diri kami atau anggota kami tetapi juga untuk anak-anak didik kami. "Semoga materi-materi dan simulasi yang diberikan bisa bermanfaat untuk kita semua. Termasuk anak-anak SLBN Gedangan Sidoarjo ini," katanya.

Sementara itu Kepala SLBN Gedangan Miseri mengucapkan terima kasih kepada DWP BPBD Jatim serta Tim BPBD Jatim, karena anak-anak ini telah disiapkan, diberikan pengetahuan keterampilan untuk pembekalan diri jika terjadi bencana. Kami memiliki sekitar 240 siswa, mulai dari TK, SD, SMP dan SMA bahkan ada juga yang alumni.

Ia katakan, kegiatan ini sangat bermanfaat sekali, bukan hanya anak-anak, namun termasuk para guru juga dapat pemahaman tentang mitigasi bencana.

"Oleh sebab itu kami sangat berharap kegiatan seperti ini tidak hanya dilakukan sekali saja, tetapi harus ada tindak lanjut yang kongrit dan berkelanjutan," harapnya. (ach.why)



ahmad suwayogi/bhirawa

Anak-anak SLB Nogen Gedangan sangat antusias berlatih memadamkan kobaran api.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peringati Bulan Bung Karno

SIDOARJO - Jelang bulan Bung Karno yang digelar digelora Bung Karno pada 24 Juni mendatang. Para politisi PDI Perjuangan Kota Delta memasang spanduk dan baliho disepanjang jalan nasional dan provinsi.

Fraksi PDI Perjuangan DPRD Sidoarjo, Sudjalil memasang spanduk ucapan selamat memperingati Bulan Juni Bung Karno yang bergambar Ir. Soekarno (Bung Karno) Presiden RI yang pertama (Proklamator), Ketua Umum PDI Perjuangan, Dr. Megawati Soekarno Putri, Capres Ganjar Pranowo dan gambar Sudjalil sendiri.

“Pemasangan spanduk memperingati Bulan Juni Bung Karno ini untuk memeriahkan Bulan bersejarah tersebut,” tegas Sudjalil yang juga Bacaleg Incumbent Dapil 4, Krian, Balongbendo dan Tarik ini, Kamis (8/6).

Peringatan Bulan Juni Bung Karno akan dilaksanakan tanggal 24 Juni mendatang digelora Bung Karno. Kabupaten Sidoarjo akan memberangkatkan KSB (Ketua, Sekretaris dan Bendahara) Pimpinan Anak Cabang (PAC) dan seluruh KSB badan dan sayap partai.

“Para kader setingkat pengurus PAC (18 anak cabang), badan dan sayap diberangkatkan dengan bus melalui kantor DPC Jalan Raya Jati Kota Sidoarjo,” jelas Sudjalil yang menjabat Wakil Ketua DPC ini.

Kegiatan Bulan Juni Bung Karno kata Sudjalil akan dimeriahkan dan dihadiri kader partai seluruh Indonesia. “Ibu Kota Jakarta akan jadi merah,” pungkas Sudjalil. ● dar

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Salah satu spanduk yang menghiasi sudut Kabupaten Sidoarjo.

Ratusan Spanduk Bacaleg PDIP Sidoarjo dengan Ganjar Bertebaran

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Spanduk bakal calon anggota legislatif (bacaleg) dari PDI Perjuangan (PDIP) bersama bakal calon presiden Ganjar Pranowo menjamur di berbagai tempat di Kabupaten Sidoarjo.

Pengamatan di lapangan, spanduk terpasang di titik-titik strategis semisal di Jalan Raya Buduran, pasar wisata Tanggulangin, hingga di perempatan atau pertigaan di pusat-pusat kecamatan.

Desain spanduk nyaris seragam. Berlatar merah dengan tema tulisan Memperingati Bulan Bung Karno, Kepalkan Tangan Persatuan untuk Indonesia Raya.

Spanduk memuat foto masing-masing bakal caleg bersama Ganjar Pranowo serta Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri dan sang penggali Pancasila, Bung Karno.

Menurut Ketua DPC PDIP Sidoarjo Sumi Harsono, beberapa waktu lalu pihaknya memang menginstruksikan seluruh bakal caleg untuk membuat dan memasang spanduk kegiatan.

"Tujuannya untuk merayakan Juni Bulan Bung Karno. Mengenang jasa pendiri bangsa dengan mengkhidmati peristiwa-peristiwa penting di bulan Juni yang terkait dengan Bung Karno," katanya, Kamis (8/6).

Sumi menjelaskan, setidaknya ada 3 peristiwa sejarah yang penting. Pertama, pada 1 Juni 1945, peristiwa dimana Bung Karno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), berpidato menjelaskan 5 dasar negara yang ia namakan Pancasila. Peristiwa tersebut, kemudian ditetapkan oleh pemerintah sebagai Hari Lahir Pancasila yang diperingati saban 1 Juni.

Kedua, 6 Juni 1901, adalah waktu kelahiran Bung Karno. Sang proklamator lahir di sebuah rumah kontrakan di Jalan Peneleh, Gang IV Nomor 40 Pandean, Kecamatan Genteng, Surabaya. Ketiga, 21 Juni 1970, waktu dimana presiden pertama RI tersebut wafat di Jakarta dan dimakamkan di Kota Blitar. (cat/rd)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD



IST

SAH: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dan Ketua DPRD Sidoarjo beserta wakilnya menandatangani berita acara raperda penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo.

Empat Desa Terdampak Lumpur Bakal Digabung

KOTA-Pembahasan rancangan peraturan daerah (raperda) penggabungan desa terdampak lumpur sudah selesai. Juru Bicara Panitia Khusus (Pansus) XVIII Agil Effendi mengungkapkan bahwa sesuai

● **Ke Halaman 10**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Empat Desa Terdampak...

Peraturan Presiden nomor 21 tahun 2017 tentang Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo, ada empat desa yang tercatat dalam peta area terdampak. Yakni Desa Besuki dan Pejarakan di Kecamatan Jabon, Desa Renokenongo di Kecamatan Porong, serta Desa Kedungbendo di Kecamatan Tangulangun.

Berdasarkan kajian mengenai penghapusan dan penggabungan wilayah terdampak lumpur Sidoarjo, Agil menyebutkan ada tiga kebutuhan masya-

rakat yang perlu diperhatikan.

Di Tangulangun misalnya, sebagian besar warga masih menginginkan desa mereka dipertahankan meskipun ada bagian wilayah yang terendam lumpur.

"Namun, sebagian besar penduduk telah pindah, sehingga sistem pemerintahan desa sudah tidak bisa berlaku secara normal," katanya.

Masalah pendudukan juga menjadi persoalan bagi warga yang telah pindah. Mereka merasa sulit untuk mengurus semua urusan administrasi dengan jarak yang jauh. Pemindahan

kependudukan menjadi sulit karena masih terdapat masalah teknis seperti ganti rugi atas beberapa Tanah Kas Desa (TKD) dan aset yang belum jelas, sehingga warga merasa dirugikan.

Ditambah lagi, Dana desa juga tidak dapat dialokasikan dan tersebar sebagaimana seharusnya karena telah kehilangan wilayah dan objek.

Menyikapi tiga hal tersebut, sangat mendesak untuk mengatur segala hal melalui sebuah Peraturan

Daerah agar masalah ini tidak terus berlarut-larut.

Agil menjelaskan, pemerintah pusat dapat menginisiasi pembentukan desa di kawasan khusus dan strategis untuk kepentingan nasional tanpa memperhatikan persyaratan pembentukan desa.

Pembentukan desa oleh pemerintah pusat dapat berupa pemekaran satu desa menjadi dua desa atau lebih, penggabungan bagian desa dari desa

yang berdekatan, atau penggabungan beberapa desa menjadi satu desa baru.

Dengan ditandatanganinya berita acara Raperda ini, diharapkan akan terjadi langkah konkret dalam mengatasi masalah penggabungan desa terdampak lumpur Sidoarjo. Pemerintah daerah dan pemerintah pusat diharapkan dapat bekerja sama untuk menyelesaikan masalah ini demi kepentingan masyarakat yang terdampak. (nis/vga)





SURYA/M TAUFIK

DEKLARASI
- Sejumlah pemulung sampah di Sidoarjo saat deklarasi untuk Muhaimin di TPA Jabo, Kamis (8/6).

Pemulung Sampah Dukung Cak Imin Maju Pilpres

SIDOARJO, SURYA - Sejumlah pemulung sampah di Sidoarjo mendukung Muhaimin Iskandar maju sebagai calon presiden dalam Pemilu 2024 mendatang.

Deklarasi itu dilakukan oleh sejumlah pemulung yang biasa mengais rejeki di kawasan TPA (tempat pembuangan akhir sampah) di Jabon, Kamis (8/6/2023).

Di antara tumpukan sampah yang menggunung di sana, para pemulung itu membaca teks deklarasi dukungan untuk Muhaimin Iskandar.

"Kami mendukung Muhaimin Iskandar sebagai calon Presiden tahun 2024. Persoalan sampah sering dianak tirikan, tidak diperhatikan dan dianggap tidak ada.

Kami yakin dengan menjadi Presiden, Gus Muhaimin akan lebih bisa memperhatikan persoalan sampah dan lingkungan," kata mereka dalam deklarasinya.

Luluk, Koordinator Deklarasi mengatakan bahwa dirinya bersama seluruh kawan-kawannya mendukung Muhaimin karena merasa terpanggil. Menurutnya Ketua Umum PKB itu akan lebih mampu memperjuangkan aspirasi para pemulung.

"Gus imin ini adalah sosok yang mampu membuat perubahan besar dalam persoalan lingkungan di Indonesia. Menurut kami kepedulian beliau sangat tinggi. Kami yakin beliau adalah yang mampu memperjuangkan aspirasi kami,"

ujarnya.

Luluk menekankan bahwa dirinya bersama para pemulung selama ini kurang diperhatikan, terutama pada persoalan jaminan kesehatan. Dirinya merasa persoalan kesehatan para pemulung luput dari perhatian pemerintah.

Sebelumnya, relawan Pospera Jatim mendukung Ganjar Pranowo sebagai suksesor Presiden Jokowi. Untuk persiapan kemenangan, Pospera menggelar konsolidasi perdana di Surabaya, Rabu (7/6), dan dihadiri oleh Ketua Umum Pospera Mustar Bona Ventura. "Kami akan menggelar konsolidasi lanjutan hingga tingkat akar rumput," kata Mustar. (ufi/yus)

Serdadu Nelayan Sidoarjo Dukung Muhaimin Maju Pilpres

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

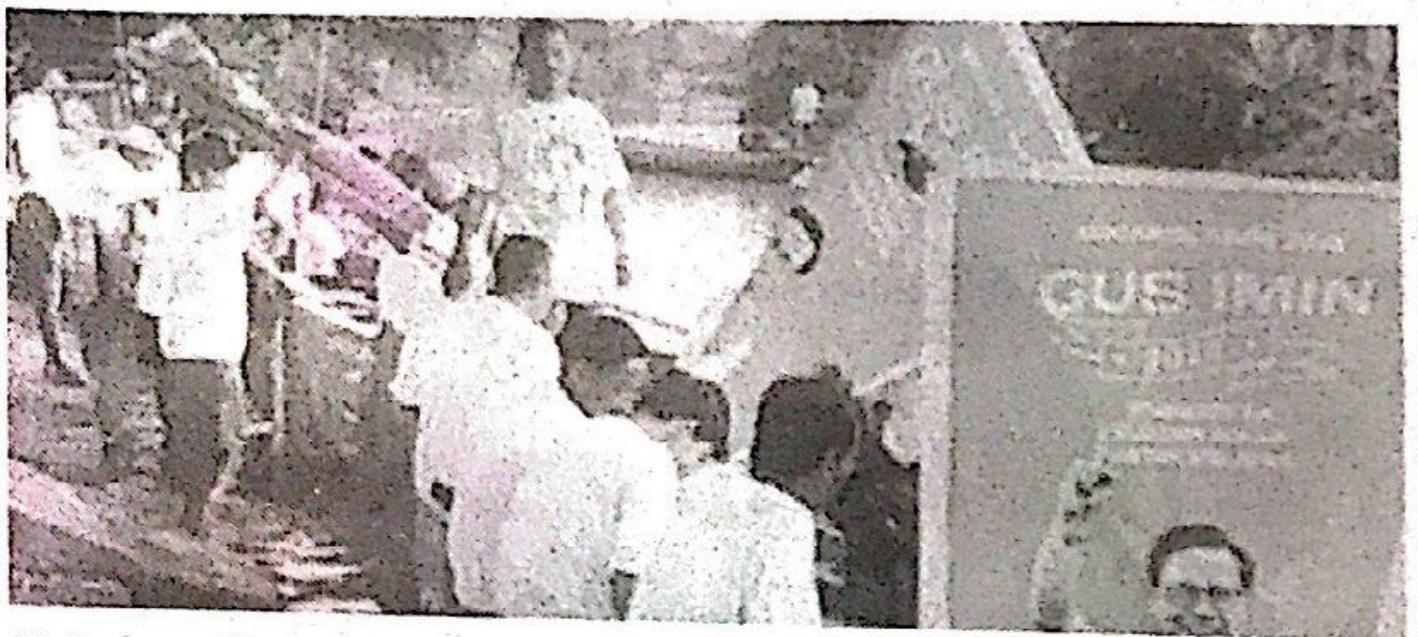
Sekitar 60 nelayan asal Kabupaten Sidoarjo yang menamakan diri Serdadu Nelayan Sidoarjo (SNS) mendeklarasikan dukungan kepada Muhaimin Iskandar sebagai calon presiden pada Pemilu 2024.

Heru Purnomo selaku koordinator deklarasi, Rabu (8/6), mengatakan, deklarasi dilakukan di bantaran sungai Desa Balongdowo, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. “Kami mendukung Muhaimin Iskandar sebagai calon Presiden tahun 2024,” katanya.

Dengan memakai Kaos bertuliskan Gus Imin 2024, nelayan asal beberapa desa yang ada di Kecamatan Candi menyampaikan dukungan kepada ketua umum DPP PKB dari atas perahu.

“Didasari atas kepedulian kepada nelayan yang sangat tinggi, kami yakin Gus Imin akan lebih mudah memberikan bantuan kepada nelayan, dan kesejahteraan nelayan bisa lebih diperhatikan,” katanya.

Karena itulah pihaknya menilai dukungan kepada Muhaimin Iskandar sebagai Presiden 2024 sangat penting untuk dilakukan. “Apabila Gus Imin menjadi Presiden, kami yakin akan banyak kebijakan yang lebih peduli kepada nelayan,” kata Heru yang diamini peserta deklarasi. (ant/rd)



**Nelayan di Sidoarjo memberikan dukungan kepada
Muhaimin Iskandar menjadi presiden.**

Harga Gula Terus Melonjak

► Bapanas Sedang Siapkan Regulasi Baru

JAKARTA, SURYA - Harga gula terus melonjak. Mengutip Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) pada Kamis (8/6), harga gula sudah di atas Harga Acuan Pembelian (HAP) menjadi Rp 14.900 per Kg dan paling tinggi Rp 16.050 per Kg.

Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilitas Pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas), I Gusti Ketut Astawa mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan harga gula dalam negeri naik. Pertama, harga gula internasional sedang tinggi. Kedua, adanya penurunan ekspor dari negara yang mengekspor gula ke Indonesia.

"Selanjutnya juga mung-

kin ada pengaruhnya dengan dampak perang Ukraina, naiknya biaya kontainer, dan biaya produksi meningkat," kata Ketut.

Bapanas sedang menyiapkan regulasi baru terkait HAP Gula di tingkat produsen dan konsumen. Rencananya HAP Gula di tingkat petani atau produsen akan naik menjadi Rp 12.500 per Kg dari sebelumnya Rp 11.500 per Kg. Sedangkan HAP Gula di tingkat konsumen akan naik menjadi Rp 15.500 per Kg dari yang sebelumnya Rp 13.500 per Kg.

Ketut menjelaskan pihaknya telah mendiskusikan angka tersebut dengan petani, pakar, pedagang, termasuk kementerian dan lembaga terkait. "Ini penye-

lesaian yang wajar dan memperhitungkan dampak inflasi yang sangat kecil," terang Ketut.

Saat ini proses regulasi HAP Gula sedang menunggu persetujuan dari Presiden. Dipastikan HAP Gula akan naik pada tahun ini.

Menurut Ketut, penyesuaian harga perlu dilakukan karena harga gula di pasaran telah melebihi HAP yang berlaku. Secara nasional, rata-rata harga gula sudah mencapai Rp 14.500/Kg dan tertinggi mencapai Rp 16.000/Kg. Inilah yang membuat pemerintah harus mengatur ulang harga di kelas petani dan harga konsumen.

Ketut berharap HAP baru bisa memacu produktivitas

industri gula dalam negeri. Sehingga cita-cita swasembada gula di Indonesia tahun 2028 gula dapat tercapai.

"Kami memang sudah menghitung dan melibatkan semua pihak. Ini yang pas memang harganya harus naik," jelas Ketut.

Ketua Umum Gabungan Produsen Gula Indonesia (Gagpindo), Syukur Iwanoro setuju dengan kenaikan dengan harga gula di tingkat produsen tersebut. Syukur minta proses terbentuknya regulasi HAP baru dipercepat.

"Fluktuasi harga gula sangat cepat. Perlu ada kecepatan dalam penyesuaian harga gula," kata Syukur.

Syukur mengatakan pihaknya juga dilibatkan

STORY HIGHLIGHTS

- Saat ini harga gula sudah di atas Harga Acuan Pembelian (HAP).
- Rata-rata harga gula antara Rp 14.500/Kg sampai Rp 16.000/Kg.
- Gagpindo setuju dengan kenaikan dengan harga gula di tingkat produsen.



KOMPAS.COM/AGUSTINA DELIA

ILUSTRASI - Saat ini harga gula sudah di atas Harga Acuan Pembelian (HAP).

dalam proses pembentukan regulasi HAP. Jadi, keputusan harga tersebut merupakan keputusan bersama yang bisa menjaga stabilitas harga di tingkat hulu dan hilir.

"Apa yang sudah ditetapkan sudah didiskusikan bersama dan diputuskan bersama ini sudah mewadai," kata Syukur.

Sebelumnya, Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Petani Tebu Rakyat Indonesia (APTRI), Soemitro Samadikoen mengusulkan kenaikan HAP Rp 15.000 per kg di tingkat petani. Usulan kenaikan HAP ini karena adanya kenaikan biaya produksi.

Menurutnya, kenaikan ini tergolong wajar, karena harga gula tidak pernah naik sejak tahun 2016. "Kalau ada biaya pangan naik, gula juga terdampak. Telur atau cabai naik, gula kena beban kenaikan. Selain itu, upah buruh naik setiap tahun," jelas Soemitro. (Kontan.co.id)

SURYA



SURYA/M. TALIK

BALIHO GANJAR - Spanduk dan baliho Ganjar terpasang di sejumlah titik di Kabupaten Sidoarjo.

Baliho dan Spanduk Ganjar Bertebaran

SIDOARJO, SURYA - Baliho dan spanduk bacapres PDIP. Ganjar Pranowo bertebaran di Sidoarjo. Kebanyakan, spanduk dan baliho itu dipasang bergandengan dengan para bacaleg PDIP Sidoarjo yang maju dalam Pileg 2024.

Berbagai gambar itu terlihat di sejumlah titik strategis Kota Delta. Di antaranya di Jalan Raya Buduran-Sidoarjo, pasar wisata Tanggulangin, serta di berbagai perempatan dan pertigaan di pusat-pusat kecamatan.

Desain baliho dan spanduknya

seragam. Berlatar merah dengan tema peringatan Bulan Bung Karno. Satu sisi ada gambar Ganjar Pranowo, sisi lainnya bergambar bacaleg yang memasangnya.

"Kami memang menginstruksikan seluruh bakal caleg untuk membuat dan memasang spanduk keglatan. Tujuannya untuk merayakan Juni Bulan Bung Karno. Mengenang jasa pendiri bangsa dengan mengkhidmati peristiwa penting di bulan Juni yang terkait dengan Bung Karno," kata Ketua DPC PDIP Sidoarjo,

Sumi Harsono.

Ia menyebut, setidaknya ada tiga peristiwa sejarah di bulan Juni. Pertama, 1 Juni 1945, peristiwa Bung Karno dalam sidang Badan Penyelidik Usaha-Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), berpidato menjelaskan 5 dasar negara Pancasila.

Peristiwa itu kemudian ditetapkan oleh pemerintah sebagai Hari Lahir Pancasila yang diperingati saban 1 Juni. Kedua, 6 Juni 1901 waktu kelahiran Bung Karno. Ketiga, 21 Juni 1970 hari wafatnya

presiden pertama Indonesia itu.

Sekretaris DPC, Samsul Hadi menambahkan, ratusan spanduk telah terpasang di berbagai titik di 18 kecamatan se-kabupaten. Pemasangan oleh lima puluh bakal caleg tingkat kabupaten, belasan dari tingkat provinsi dan nasional atau DPRD RI.

Instruksi pemasangan spanduk ditujukan kepada 50 bakal DPRD Sidoarjo dari PDIP. Untuk bacaleg tingkat provinsi dan RI, juga melakukan hal yang sama. (un)

SURYA

Tinjau Kesiapan dan Stok Hewan Kurban

Gubernur Tinjau Peternakan Sapi di Sidoarjo

SIDOARJO - Jelang Idul Adha 2023, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mendatangi (meninjau) peternakan sapi One Qolbu Farm di Perum Wahyu Taman, Sarirogo, Sidoarjo untuk melihat secara langsung kesiapan Idul Adha.

Dalam tinjauan ini pihaknya ingin memastikan stock dan kondisi hewan qurban aman, sehat baik dan cukup. Aman tidak hanya bebas PMK dan LSD, secara umum, kesehatan dan kecukupan juga menjadi perhatian.

"Kan ada syarat umur dan gigi nya sudah tanggal, tidak dalam kondisi sakit dan sebagainya," ujar Gubernur Khofifah dalam kunjungannya, Kamis (8/6/23).

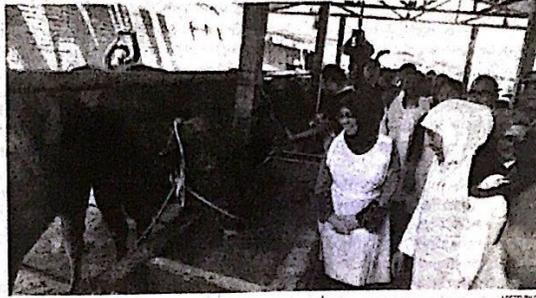
Khofifah mengatakan stock sapi di Jawa Timur yang siap untuk dijadikan hewan qurban saat ini mencapai 1,3 juta ekor lebih. Sedangkan untuk kebutuhan sendiri diprediksi mencapai 54 ribu ekor lebih untuk sapi.

Untuk kebutuhan kambing sendiri mencapai 270 ribu ekor, sedang untuk domba 200 ribu ekor, serta kerbau yang diprediksi membutuhkan 13 ekor, Jawa Timur memiliki stock 4 ribu ekor kerbau.

Masih kata Khofifah, dari seluruh jumlah kebutuhan masyarakat Jawa Timur untuk Idul Adha tersebut, bahwa stock hewan qurban dalam keadaan yang cukup.

"Untuk masyarakat Jawa Timur insyaallah dapat mendapatkan hewan qurban dengan mudah dan telah memenuhi syarat syaria serta dalam keadaan sehat dan baik," ungkap Khofifah.

Pihaknya juga mengundang pihak di luar daerah untuk bisa mencari hewan qurban di Jawa Timur, mengingat stock hewan qurban yang cukup banyak. Khofifah juga meminta seluruh dinas peternakan kabupaten/kota dan provinsi se Jawa Timur untuk melakukan siaga dan kewaspadaan.



Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa tinjau peternakan sapi One Qolbu Farm di Perum Wahyu Taman, Sarirogo, Sidoarjo, Kamis (8/6/23).

"Karena ada lalu lintas antar kota dan provinsi, pastikan tim dokter hewan tetap melakukan pengecekan, monitoring dan berikan surat jalan bahwa ternak yang diambil dari satu titik ke titik lain dalam kondisi sehat, aman dan baik serta memenuhi syarat untuk dijadikan hewan qurban," imbuhnya.

Khofifah menambahkan, dalam waktu dekat akan melakukan sidak ke rumah pemotongan hewan (RPH)

hالل di beberapa titik di Jawa Timur. Yang dimana hal itu menjadi satu kesatuan atau titik dimana mereka sudah mendapatkan sertifikat juru sembelih halal (Juleha).

"Artinya hulu hilir kita lakukan proses ini agar semua pihak, baik yang membeli hewan qurban dan yang mengkonsumsi merasa aman. Soal vaksin LSD tetap berjalan saat ini untuk Jawa Timur tengah disiapkan sebanyak 250 ribu vaksin dari ke-

menterian pusat," jelas Khofifah.

Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Drh. Tony Hartono mengatakan sebanyak 251ekor sapi di Sidoarjo teresang virus Lumpy Skin Disease (LSD).

"Terus terang kita sudah melakukan tindakan pengendalian. Baik sertifikat jika hewan itu dari luar daerah maupun penyemprotan dan vaksin untuk hewan ternak yang sehat," terang Tony.

Untuk menekan jumlah sapi yang terjangkit, pihaknya gencar melakukan vaksinasi. Apalagi, menjelang lebaran Idul Adha ini pihaknya tidak ingin jumlah sapi yang terjangkit semakin banyak.

"Targetnya, ada sebanyak 1400 sapi yang divaksin. Sekarang sudah sekitar 400-an sapi yang sudah divaksin. Pemberian disinfektan juga digencarkan untukantisipasi sebaran virus melalui lalat," ungkap Tony.

Dirinya menegaskan virus LSD berbeda dengan PMK, tingkat kematian cenderung rendah namun dan penularannya tidak seberbahaya PMK. Yang menjadi ke-waspadaan adalah tingkat kerugian peternakan sangat tinggi. ● Loe

DUTA

Bidan Desa Sidoarjo Dimotivasi Tetap Semangat Melakukan Imunisasi Rutin Lengkap

Sidoarjo, Bhirawa

Bidan desa di 353 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo, diingatkan agar mulai tahun 2023 ini semakin semangat dalam melakukan kegiatan vaksinasi.

Sebab kalau dulu vaksinasi dasar lengkap (IDL) hanya diberikan pada Balita kurang dari 1 tahun, dan Balita kurang dari dua tahun (Baduta), kini paradigmanya berubah menjadi imunisasi rutin lengkap (IRL).

"Karena selain Balita dan Baduta yang divaksin IDL, usia anak SD juga harus divaksin. Biasanya kita lakukan pada Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)," jelas Kasi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Qudrotin S. Keb, Kamis (8/6) kemarin, yang mengumpulkan para Bidan desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Dikatakannya, kegiatan IRL dilakukan untuk menghindari terjadinya kondisi luar biasa (KLB) pada sejumlah penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi. Misalnya Difteri, Polio, Petrusis dan Tetanus.

Disampaikan oleh Qudrotin, karena sejumlah daerah

di Jawa Timur ini, sempat kebobolan mengalami KLB sejumlah penyakit. Misalnya di wilayah Madura sempat terjadi KLB Campak.

Di wilayah Kabupaten Sidoarjo sendiri sempat mencaut KLB. Namun ternyata masih suspek atau dugaan. Karena setelah dilakukan pengecekan di laboratorium ternyata hasilnya negatif.

"Mari kita cegah KLB di Kabupaten Sidoarjo. Maka kami ajak dan kami motivasi Bidan desa di Sidoarjo untuk semangat dalam melakukan program IRL ini," kata mantan bidan teladan Nasional dari Kabupaten Sidoarjo itu.

Paradigma IRL ini, menurut Qudrotin, baru dimulai pada tahun 2023 ini. Sedangkan IDL, dilakukan pada tahun 2022 ke bawah.

Pada tahun 2022 lalu, IDL di Kabupaten Sidoarjo tercapai 101.8%. Angka ini melebihi dari target semula yang sebesar 93%. Menurutnya, itu terjadi karena Kabupaten Sidoarjo yang merupakan daerah urban, sehingga banyak pula Balita yang pada akhirnya ikut divaksinasi. [kus.gat]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Khofifah Promosikan Hewan Kurban Jatim

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa memastikan kebutuhan kurban masyarakat Jawa Timur menjelang Idul Adha 1444 Hijriah terpenuhi. Khofifah mengatakan, proyeksi kebutuhan sapi kurban di Jawa Timur mencapai 56.851 ekor sementara ketersediaan 1.003.700 ekor. Sedangkan kebutuhan kambing diperkirakan sebesar 211.951 ekor, sementara ketersediaan 727.600 ekor. Adapun kebutuhan domba sekitar 35.291 ekor, sementara ketersediaan 277.000 ekor. Sementara, kerbau diperkirakan kebutuhan 13 ekor, ketersediaan 4.250 ekor.

"Dengan perkiraan kebutuhan itu, Insya Allah ketersediaan hewan kurban di Jatim dalam keadaan yang cukup bahkan surplus. Oleh karena itu, saya mengajak bagi provinsi lain yang masih membutuhkan hewan kurban silakan ke Jawa Timur," ujarnya saat meninjau salah satu peternakan, One Qolbu Farm, di Kabupaten Sidoarjo, Kamis (8/6).

Khofifah bahkan mempersilakan provinsi lain untuk menyerap hewan kurban dari Jawa Timur. Mengingat, kebutuhan hewan kurban yang ada saat ini lebih dari cukup untuk masyarakat Jawa Timur. "Insya Allah, masyarakat Jawa Timur bisa mendapatkan hewan kurban dengan mudah dan sehat memenuhi syarat. Jadi kalau ada provinsi lain yang membutuhkan, silakan ke Jawa Timur," ajak Khofifah.

Untuk sekarang ini, mantan menteri dosial itu ingin memastikan bahwa semua ternak dalam keadaan aman, sehat, dan memenuhi syarat sebagai hewan kurban. Tak hanya itu, semua pihak juga wajib bersiaga dan menjaga kondisi dari ternak agar dipastikan aman dan sehat.

One Qolbu Farm sendiri memiliki luas kandang 1.300 m². Di dalamnya, terdapat populasi sapi dengan rincian jenis Limo 20 ekor, Brangus 9 ekor, PO 3 ekor, Cross 33 ekor, Madura 30 ekor, dan perah jantan 4 ekor. Dari keseluruhan populasi, bobot sapi terberat sekitar 900 kg dengan harga Rp 80 juta.

Sementara itu, Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo Eni Rustianingsih mengatakan bahwa kebutuhan Sidoarjo berdasarkan perhitungan tahun lalu diperkirakan mencapai 7 ribu ekor sapi. (cat/rd)



Gubernur Khofifah meninjau kandang hewan kurban di Sidoarjo.

Lestarkan Cagar Budaya Melalui Cerita Tutar

Pelestarian cagar budaya menjadi tanggung jawab masyarakat yang ada di daerah tersebut. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mempelajari cerita asal usul setiap desa. Terutama yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

MELALUI pembelajaran tentang ilmu toponimi di setiap kawasan yang ada di Sidoarjo saat ini menjadikan pengetahuan tentang budaya dan sejarah akan semakin diperkaya di setiap sudut desa.

Cerita rakyat yang seringkali didengar oleh masyarakat pada setiap kawasan desa dapat menjadi sebuah petunjuk bagaimana peradaban di wilayah tersebut terbentuk.

Seperti apa yang telah dilakukan oleh dr. Sudi Harjanto, seorang

pegiat dari Komunitas Sidoarjo Masa Kuno. Dia menjelaskan bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam cerita tutur, dia yakin di masa depan masyarakat akan lebih mengenal kisah asal-usul tempat tinggal mereka.

“Tidak jarang, hasil dari sebuah riset tentang toponimi daerah atau kawasan. Berawal dari hal kecil, seperti cerita tutur di masyarakat,” papar pria yang akrab disapa Pak Dokter tersebut.

Selain itu, dirinya juga sering



Ketua Komunitas Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto.

mengadakan kegiatan diskusi dan melakukan dokumentasi terhadap Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) maupun Cagar Budaya (CB) di Sidoarjo.

“Tujuannya *nggak* muluk-muluk. Agar tetap bisa dijaga, biar tidak hilang. Karena ODCB ataupun CB adalah data primer yang harus kita rawat bersama,” imbuhnya.

Dengan kesadaran akan pentingnya melestarikan cagar budaya, masyarakat Sidoarjo diajak untuk terlibat dalam upaya tersebut.

Melalui cerita tutur dan penelitian toponimi, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai warisan budaya yang ada saat ini.

Selain itu melalui komunitasnya, dirinya juga berperan aktif

● Ke Halaman 10

Lestarkan Cagar Budaya...

dalam mengedukasi masyarakat dan mencatat serta menjaga keberadaan ODCB dan CB di daerah tersebut.

Menurutnya, pelestarian cagar budaya merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan kerjasama semua pihak. Dengan meningkatkan

kesadaran masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses penelitian dan dokumentasi, warisan budaya di Sidoarjo dapat terus dilestarikan.

Dengan demikian, masyarakat dapat mewariskan pengetahuan tentang asal-usul setiap desa dan memperkaya literasi budaya serta sejarah di setiap sudut Sidoarjo. (*/vga)

Lestarkan Cagar Budaya Melalui Cerita Tutar

Pelestarian cagar budaya menjadi tanggung jawab masyarakat yang ada di daerah tersebut. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mempelajari cerita asal usul setiap desa. Terutama yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

MELALUI pembelajaran tentang ilmu toponimi di setiap kawasan yang ada di Sidoarjo saat ini menjadikan pengetahuan tentang budaya dan sejarah akan semakin diperkaya di setiap sudut desa.

Cerita rakyat yang seringkali didengar oleh masyarakat pada setiap kawasan desa dapat menjadi sebuah petunjuk bagaimana peradaban di wilayah tersebut terbentuk.

Seperti apa yang telah dilakukan oleh dr. Sudi Harjanto, seorang

ZAINUL FAJAR, Wartawan Radar Sidoarjo

pegiat dari Komunitas Sidoarjo Masa Kuno. Dia menjelaskan bahwa dengan melibatkan masyarakat dalam cerita tutur, dia yakin di masa depan masyarakat akan lebih mengenal kisah asal-usul tempat tinggal mereka.

“Tidak jarang, hasil dari sebuah riset tentang toponimi daerah atau kawasan. Berawal dari hal kecil, seperti cerita tutur di masyarakat,” papar pria yang akrab disapa Pak Dokter tersebut.

Selain itu, dirinya juga sering



Ketua Komunitas Sidoarjo Masa Kuno dr Sudi Harjanto.

mengadakan kegiatan diskusi dan melakukan dokumentasi terhadap Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB) maupun Cagar Budaya (CB) di Sidoarjo.

“Tujuannya *nggak* muluk-muluk. Agar tetap bisa dijaga, biar tidak hilang. Karena ODCB ataupun CB adalah data primer yang harus kita rawat bersama,” imbuhnya.

Dengan kesadaran akan pentingnya melestarikan cagar budaya, masyarakat Sidoarjo diajak untuk terlibat dalam upaya tersebut.

Melalui cerita tutur dan penelitian toponimi, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai warisan budaya yang ada saat ini.

Selain itu melalui komunitasnya, dirinya juga berperan aktif

● Ke Halaman 10

Lestarkan Cagar Budaya...

dalam mengedukasi masyarakat dan mencatat serta menjaga keberadaan ODCB dan CB di daerah tersebut.

Menurutnya, pelestarian cagar budaya merupakan upaya jangka panjang yang memerlukan kerjasama semua pihak. Dengan meningkatkan

kesadaran masyarakat dan melibatkan mereka dalam proses penelitian dan dokumentasi, warisan budaya di Sidoarjo dapat terus dilestarikan.

Dengan demikian, masyarakat dapat mewariskan pengetahuan tentang asal-usul setiap desa dan memperkaya literasi budaya serta sejarah di setiap sudut Sidoarjo. (*/vga)



DIKERJAKAN: Progres pengerjaan Flyover Krian terus dikebut. Pengguna Jalan yang melintas akan terdampak penutupan Jalan.

Pasang Grider untuk Flyover Krian, Dishub Siapkan Rute Alternatif

KRIAN-Imbas pengerjaan flyover pengganti JPL 64 Krian, jalan raya yang ada di area sekitar tersebut akan ditutup total. Dinas Perhubungan Sidoarjo telah menyiapkan skema pengalihan arus untuk pengendara yang melintas.

Penutupan total jalan raya yang ada di area tersebut mulai dilakukan sejak Rabu (7/6) kemarin hingga proses pemasangan Grider Flyover 64 Krian selesai dipasang pada

(20/6) mendatang.

Akibat dari pengerjaan itu, jalan raya yang terkena dampak penutupan tersebut yaitu, Jalan Raya Kyai Mojo, Jalan Raya Setia Budi dan Jalan Raya Mohammad Yamin yang ada di Kecamatan Krian.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu menegaskan, pihaknya telah membuat skema rute alternatif yang telah

dijalankan mulai Rabu. Kendaraan dari arah Surabaya diarahkan melalui Simpang Lima Krian atau di depan Klenteng Krian. Kendaraan dari arah Sidoarjo dialihkan melalui Jalan Ki Hajar Dewantara Krian.

"Kita juga sudah memasang penunjuk arah misalnya kendaraan dari Sidoarjo yang lewat Wonoayu, sebelum area flyover mereka kami arahkan untuk belok kiri melewati jalan Empu Gandring hingga mele-

wati depan Kantor Koramil Krian dan tembus Jalan Ki Hajar Dewantara Krian," papar Sunu.

Dirinya menambahkan, pada titik pengerjaan, akan ditutup total dari pagi hingga malam hari. Sehingga, meskipun siang hari, seluruh kendaraan akan tetap diarahkan melewati jalur alternatif yang sudah disediakan. "Kami juga tempatkan petugas di jam padat untuk pengaturan lalu lintas di sana," pungkasnya. (nu/vga)



Ingin Tambahan Kuota Jalur Prestasi Nilai Rapor

SIDOARJO - Pendaftaran SMPN jalur prestasi nilai rapor dan jalur perpindahan tugas orang tua resmi dimulai sejak kemarin (8/6). Pendaftaran hanya dibuka sampai besok (10/6). Rata-rata calon siswa mendaftar pada hari pertama kemarin.

Sunardi, salah seorang guru SDN Karangbong, menyatakan bahwa para siswa rata-rata sudah mendaftar pada hari pertama. Termasuk dari sekolahnya. "Prosesnya mudah. Tadi (kemarin, Red) sudah mendaftar semua, lancar tanpa kendala," katanya setelah mendampingi siswanya mendaftar.

Hanya, dia berharap porsi untuk

siswa berprestasi di kelas ditambah. "Tahun ini sudah bagus karena di-ranking oleh sistem. Tapi, ini kuota setiap 14 siswa, terpilih 1 siswa. Baiknya jika ditambah. Jadi, diambil peringkat I sampai V," sarannya. Dengan demikian, menurut dia, siswa akan semakin termotivasi lagi untuk berprestasi di kelas.

Kabid Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netty Lastiningsih menyatakan, pendaftaran jalur prestasi hasil penilaian rapor dan perpindahan tugas orang tua resmi dibuka setelah pendaftaran prestasi hasil perlombaan selesai dilakukan. Hasilnya, siswa yang diterima bakal

diumumkan 14 Juni mendatang.

Dia menyatakan, siswa hanya tinggal mendaftar. Sebab, sebelumnya para siswa meng-upload data mereka. Termasuk nilai rapor mereka yang digunakan untuk mendaftar jalur penilaian rapor. Yakni, nilai rapor semester I dan II di kelas V dan rapor semester I di kelas VI. Kuotanya, setiap 14 siswa di kelas, dipilih 1 siswa yang tertinggi nilainya. Namun, jika dalam satu kelas kurang dari 14 siswa, siswa terbaik di kelas itu yang terpilih. "Bentuk apresiasi bagi siswa yang berprestasi di sekolah," katanya. (uzi/c12/any)



DIKERJAKAN: Progres pengerjaan Flyover Krian terus dikebut. Pengguna Jalan yang melintas akan terdampak penutupan Jalan.

Pasang Grider untuk Flyover Krian, Dishub Siapkan Rute Alternatif

KRIAN-Imbas pengerjaan flyover pengganti JPL 64 Krian, jalan raya yang ada di area sekitar tersebut akan ditutup total. Dinas Perhubungan Sidoarjo telah menyiapkan skema pengalihan arus untuk pengendara yang melintas.

Penutupan total jalan raya yang ada di area tersebut mulai dilakukan sejak Rabu (7/6) kemarin hingga proses pemasangan Grider Flyover 64 Krian selesai dipasang pada

(20/6) mendatang.

Akibat dari pengerjaan itu, jalan raya yang terkena dampak penutupan tersebut yaitu, Jalan Raya Kyai Mojo, Jalan Raya Setia Budi dan Jalan Raya Mohammad Yamin yang ada di Kecamatan Krian.

Kepala Bidang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Dishub Sidoarjo Dwi Tjahjo Mardisunu menegaskan, pihaknya telah membuat skema rute alternatif yang telah

dijalankan mulai Rabu. Kendaraan dari arah Surabaya diarahkan melalui Simpang Lima Krian atau di depan Klenteng Krian. Kendaraan dari arah Sidoarjo dialihkan melalui Jalan Ki Hajar Dewantara Krian.

"Kita juga sudah memasang penunjuk arah misalnya kendaraan dari Sidoarjo yang lewat Wonoayu, sebelum area flyover mereka kami arahkan untuk belok kiri melewati jalan Empu Gandring hingga mele-

wati depan Kantor Koramil Krian dan tembus Jalan Ki Hajar Dewantara Krian," papar Sunu.

Dirinya menambahkan, pada titik pengerjaan, akan ditutup total dari pagi hingga malam hari. Sehingga, meskipun siang hari, seluruh kendaraan akan tetap diarahkan melewati jalur alternatif yang sudah disediakan. "Kami juga tempatkan petugas di jam padat untuk pengaturan lalu lintas di sana," pungkasnya. (nu/vga)



Ingin Tambahan Kuota Jalur Prestasi Nilai Rapor

SIDOARJO - Pendaftaran SMPN jalur prestasi nilai rapor dan jalur perpindahan tugas orang tua resmi dimulai sejak kemarin (8/6). Pendaftaran hanya dibuka sampai besok (10/6). Rata-rata calon siswa mendaftar pada hari pertama kemarin.

Sunardi, salah seorang guru SDN Karangbong, menyatakan bahwa para siswa rata-rata sudah mendaftar pada hari pertama. Termasuk dari sekolahnya. "Prosesnya mudah. Tadi (kemarin, Red) sudah mendaftar semua, lancar tanpa kendala," katanya setelah mendampingi siswanya mendaftar.

Hanya, dia berharap porsi untuk

siswa berprestasi di kelas ditambah. "Tahun ini sudah bagus karena di-ranking oleh sistem. Tapi, ini kuota setiap 14 siswa, terpilih 1 siswa. Baiknya jika ditambah. Jadi, diambil peringkat I sampai V," sarannya. Dengan demikian, menurut dia, siswa akan semakin termotivasi lagi untuk berprestasi di kelas.

Kabid Mutu Dinas Dikbud Sidoarjo Netty Lastningsih menyatakan, pendaftaran jalur prestasi hasil penilaian rapor dan perpindahan tugas orang tua resmi dibuka setelah pendaftaran prestasi hasil perlombaan selesai dilakukan. Hasilnya, siswa yang diterima bakal

diumumkan 14 Juni mendatang.

Dia menyatakan, siswa hanya tinggal mendaftar. Sebab, sebelumnya para siswa meng-upload data mereka. Termasuk nilai rapor mereka yang digunakan untuk mendaftar jalur penilaian rapor. Yakni, nilai rapor semester I dan II di kelas V dan rapor semester I di kelas VI. Kuotanya, setiap 14 siswa di kelas, dipilih 1 siswa yang tertinggi nilainya. Namun, jika dalam satu kelas kurang dari 14 siswa, siswa terbaik di kelas itu yang terpilih. "Bentuk apresiasi bagi siswa yang berprestasi di sekolah," katanya. (uzi/c12/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



NAIK LAGI: Pedagang bahan pokok yang ada di Pasar Larangan.

TPID Cegah Lonjakan Harga Sembako Jelang Idul Adha

KOTA-Menjelang hari raya Idul Adha di Sidoarjo, sejumlah harga sembako mulai mengalami kenaikan. Hal ini membuat masyarakat harus bersiap menghadapi kenaikan harga menjelang perayaan Idul Adha. Seperti di Pasar Larangan, terpantau adanya kenaikan harga pada sejumlah komoditas.

Salah satu komoditas yang mengalami kenaikan adalah harga telur ayam. Harga telur ayam naik dari Rp 29 ribu per kilogram menjadi Rp 30 ribu per kilogram. Selain itu, harga cabai merah keriting juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

Harga cabai merah keriting naik dari Rp 30.500 per kilogram menjadi Rp 32.500 per kilogram. Sedangkan harga cabai merah besar

juga mengalami kenaikan, yakni dari Rp 30 ribu per kilogram menjadi Rp 31 ribu per kilogram.

Meskipun ada kenaikan harga pada beberapa komoditas, sebagian harga sembako masih stabil. Harga daging sapi tetap berada di angka Rp 110 ribu per kilogram, sementara harga daging ayam masih bertahan di kisaran Rp 37 ribu per kilogram.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo M Tjarda mengatakan, kenaikan harga sembako menjelang hari raya Idul Adha bukanlah hal yang jarang terjadi. Biasanya, permintaan akan sembako meningkat saat menjelang perayaan Idul Adha karena masyarakat membutuhkan persediaan yang cukup untuk

menyajikan hidangan khas pada saat perayaan.

Dalam menghadapi kenaikan harga sembako, pihaknya melakukan langkah antisipasi. Salah satunya adalah rutin menggelar rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk mencari solusi kenaikan sembako jelang hari raya Idul Adha.

"Kalau yang namanya naik jelang Lebaran, biasanya memang gitu kan. Tapi kita harus bisa mengontrol jangan berlebihan naiknya," ujarnya.

Dia berharap dengan adanya pengawasan yang ketat, diharapkan harga sembako dapat tetap terjaga. Agar masyarakat tidak terlalu dirugikan dengan adanya kenaikan harga menjelang hari raya Idul Adha. (nis/vga)

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Optimis Menang Pemilu 2024, PKB Sidoarjo Gelar Musra Bersama Warga NU - Radar Jatim

~3 minutes

SIDOARJO (RadarJatim.id) Meskipun Pemilihan Umum 2024 kurang delapan bulan lagi, namun Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Sidoarjo merasa optimis akan memenangkan Pemilu 2024 dengan merebut kursi mayoritas di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PKB Sidoarjo, H. Subandi beberapa waktu yang lalu sudah menginstruksikan kepada Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) dan pengurus partai untuk bergerak menyapa warga masyarakat serta memasang banner dan bendera PKB di 18 kecamatan se-Kabupaten Sidoarjo.

Tidak hanya itu saja, pria yang saat ini menjabat sebagai Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo itu juga akan mengadakan Musyawarah Rakyat (Musra) bersama warga Nahdlatul Ulama (NU) yang berada di wilayah Kabupaten Sidoarjo.



“Instruksi dari DPP (Dewan Pimpinan Pusat, red) PKB bahwa kita harus melaksanakan Musra warga NU, agar NU dan PKB tetap solid,” katanya.

Dijelaskan oleh Subandi bahwa Musra tersebut tidak melibatkan NU secara organisasi, namun melibatkan warga NU yang akan diselenggarakan pada bulan Juni 2023 ini. “Karena alat politik warga NU adalah PKB, bukan (alat, red) organisasi ya,” jelasnya.

Untuk itu, ia berharap dengan adanya Musra tersebut warga NU dapat memberikan *support* atau dukungan kepada PKB agar dapat memenangkan konstitusi politik di Pemilu 2024 nanti.

Pernyataan tersebut juga dipertegas oleh H. Damroni Chudlori, Wakil Ketua DPC PKB Sidoarjo bahwa PKB merupakan kepanjangan tangan atau penerus perjuangan Partai Nahdlatul Ulama (PNU) yang selama ini memperjuangkan pesantren, santri dan warga NU.

“Jadi tidak ada alasan bagi warga NU untuk tidak mendukung PKB, partai satu-satunya yang lahir dari rahim NU,” tegas Damroni, Kamis (08/06/2023) kemarin.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Menurut Damroni bahwa dalam refleksi satu Abad NU beberapa waktu lalu, KH. Said Aqil Siradj sudah menjelaskan kalau PKB merupakan satu-satunya partai yang lahir dari rahim NU, dimana saat itu KH. Said Agil Siradj adalah salah satu dari Tim 5 Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang turut serta mendirikan PKB.

Maka dari itu, ia meminta kepada seluruh warga NU untuk tidak melupakan sejarah terkait hal itu, karena hanya PKB satu-satunya partai politik yang memperjuangkan kepentingan warga nahdliyin.

"Hanya PKB yang sama persis perjuangan dan ideologinya dengan NU, yaitu *ahlussunnah wal jamaah*," pungkasnya. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha Dorong 5 Imunisasi Dasar Lengkap Untuk Cegah AKI dan AKB

Admin

3-4 minutes



Sidoarjo, Sinar Pos-Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Sidoarjo Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum atau yang akrab disapa Ning Sasha meminta kader PKK dapat menyosialisasikan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anak-anak kepada para orang tua. Menurut Ning Sasha sosialisasi seperti ini penting agar anak-anak terhindar dari berbagai penyakit.



“Dengan imunisasi kita akan melindungi buah hati kita dari berbagai macam penyakit, seperti difteri, polio, campak, tuberkulosis, sehingga anak bisa tumbuh sehat dan dapat tumbuh dengan maksimal,” kata Ning Sasha saat membuka kegiatan sosialisasi pentingnya membudidayakan Lima Imunisasi dasar Lengkap (LIL) untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Balai Desa Tulangan, Kecamatan Tulangan, Kamis (8/6).

Sosialisasi tersebut diikuti para para kader Posyandu dan kader TP. PKK Desa Tulangan dan Desa Janti Kecamatan Tulangan. Dalam sosialisasi tersebut TP. PKK Kabupaten Sidoarjo bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo.

Dalam kesempatan itu Ning Sasha meminta peran aktif kader PKK dalam menurunkan AKI dan AKB. Melalui perannya, kader PKK diharapkan dapat aktif menyosialisasikan pentingnya imunisasi kepada para orang tua yang ada di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.

“Melalui peran aktif kader PKK, saya mengharapkan dapat menggerakkan orang tua yang memiliki balita untuk membawa anak-anak mereka ke tempat pelayanan kesehatan terdekat guna mendapatkan imunisasi dasar lengkap,” ujar.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha menyebut pemberian imunisasi dasar lengkap pada balita sebagai kewajiban. Pasalnya balita memiliki imunitas tubuh yang belum kuat. Ia mengaku prihatin jika saat ini masih banyak orang tua mengabaikan pentingnya imunisasi dasar lengkap terhadap anak-anak mereka.

“Saat ini di Indonesia masih ada anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap bahkan tidak pernah mendapatkan imunisasi sedari lahir, hal itu menyebabkan mereka mudah tertular penyakit berbahaya karena tidak adanya kekebalan terhadap penyakit tersebut,”ujarnya.

Menurut Ning Sasha salah satu penyebab meningkatnya kasus AKI dan AKB adalah abai terhadap imunisasi. Oleh karenanya dibutuhkan kerja keras bersama untuk meyakinkan setiap orang tua bahwa imunisasi dasar lengkap itu dapat mencegah anak-anak dari berbagai penyakit.

“Imunisasi rutin merupakan program pemerintah yang berarti masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya untuk mendapatkan vaksin-vaksin dasar tersebut,” ucapnya.



Dalam kesempatan itu ia juga mengajak kader PKK untuk tetap semangat dan kreatif dalam mengampanyekan program imunisasi seperti ini. Ia meminta anggotanya untuk tidak lelah mengedukasi ibu-ibu yang memiliki anak kecil agar membawa buah hatinya ke tempat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi.

“Saya mengajak semua pihak dari tingkat kabupaten hingga desa dan kelurahan untuk mengedukasi ibu-ibu yang memiliki anak kecil agar membawa anak-anak mereka ke tempat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan imunisasi dan tidak mudah terpengaruh isu-isu negatif yang tidak tepat mengenai imunisasi,”pungkasnya.

Dalam kegiatan sosialisasi pagi tadi dihadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan Sidoarjo serta RSUD Sidoarjo Barat dan Pengurus Pokja IV TP. PKK Sidoarjo. (Awi)

